

JANGAN BELI TERNAK DARI LUAR SLEMAN

9 Domba Positif PMK, Warga Tak Perlu Khawatir

SLEMAN (KR) - Sampai Minggu (22/5), tidak ditemukan lagi penambahan kasus ternak positif kena Penyakit Kuku dan Mulut (PMK). Sehingga tercatat hanya ada sembilan ekor domba milik warga di kandang kelompok di Kapanewon Berbah yang dinyatakan positif terjangkit PMK.

Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono saat dikonfirmasi Senin (23/5) memastikan tidak ada penambahan kasus positif PMK pada ternak di Sleman. "Hanya itu (9 ekor) saja. Yang satu sudah membaik, sedangkan 8 ekor lainnya tanpa gejala," ujarnya.

Menanggapi kejadian tersebut, Bupati Sleman Kustini kembali mengingatkan masyarakat untuk tidak membeli ternak dari luar Sleman. "Jadi pada tanggal 6 (Mei) kemarin,

seekor domba dilaporkan gejala sakit, diare, kurang nafsu makan, ujung bibir bengkak dan merah dan terdapat berkeropeng basah yang ditangani oleh Puskesmas setempat. Kemudian setelah observasi, diambil sampel swab untuk diuji PCR PMK," ujarnya.

Dari uji sampel swab domba pertama tersebut, pada tanggal 18 Mei BBVet Wates mengonfirmasi positif PMK. Dua hari kemudian DP3 Sleman bersama dengan BBVet Wates melakukan investigasi lapangan dan pengambilan sam-

pel swab dan serum darah. Dari 15 sampel yang diujikan di BBVet Wates, hasilnya 9 domba dinyatakan positif dan 6 lainnya negatif. Serta dari hasil penelusuran dari pemilik domba, bahwa dua domba yang positif tersebut belum lama ini dibeli dari Kabupaten Bantul dan dijadikan satu kandang dengan 7 domba lainnya.

"Dari keterangan pemilik domba tersebut dibeli dari warga di daerah Bantul pada 30 April. Tetapi satu hari sebelumnya domba itu baru datang dari Garut, Jawa



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa saat meninjau Pasar Hewan Ambarketawang Gamping.

Barat. Jadi bisa dikatakan penularan kasus PMK ini akibat ternak dari luar Sleman," terang Bupati.

Sementara itu, Wakil Bupati Danang Maharsa

juga telah meninjau langsung kondisi ternak sapi di Pasar Hewan Ambarketawang Gamping. Peninjauan ini sebagai bentuk tanggapan terhadap kere-

sahan masyarakat terkait PMK.

"Berdasarkan hasil peninjauan, kondisi hewan ternak di lokasi pemantauan saat ini dalam keadaan se-

hat dan aman dari paparan virus PMK. Sedangkan, untuk penemuan ternak yang terdeteksi virus PMK, dinyatakan tak berasal dari peternak Kabupaten Sleman," jelasnya.

Untuk memastikan kondisi hewan ternak di Sleman tetap aman jelang hari Raya Idul Adha, DP3 Sleman turut melakukan pemantauan di beberapa pasar. "Masyarakat tidak perlu khawatir secara berlebihan terkait kondisi hewan ternak di Sleman," tandasnya.

Ditambahkan Danang, pengawasan tak hanya dilakukan saat hewan sudah berada di pasar, namun juga dimulai dari proses penerimaan hewan. Terdapat regulasi yang diterapkan dalam menerima hewan ternak. **(Has)-f**

DPD PAN Sleman Luncurkan Pencalegan Dini



KR-Istimewa

Raudi meluncurkan program pencalegan dini DPD PAN Sleman.

SLEMAN (KR) - DPD PAN Sleman meluncurkan pencalegan dini, Sabtu (21/5). Dalam program pencalegan dini, DPD PAN Sleman memanggil anak-anak muda dan tokoh ma-

sarakat untuk menjadi calon legislatif (caleg) pada Pemilu 2024 mendatang.

Ketua DPD PAN Sleman dr Raudi Akmal mengajak tokoh-tokoh terbaik Sleman, juga putra putri gene-

rasi muda terbaik Sleman dari lintas profesi, suku, agama dan golongan untuk berjuang di jalur politik dengan maju sebagai caleg lewat PAN. Harapannya nanti dapat menambah perolehan kursi di dewan.

"Saya mengajak semua kader terbaik Sleman untuk maju sebagai caleg melalui PAN. Kepada DPPr, DPC, Pengurus DPD, saya minta semua untuk membuka peluang seluas-luasnya kepada seluruh elemen masyarakat yang punya potensi menjadi caleg," kata Raudi dalam acara syawalan dan peluncuran pencalegan.

Menurutnya, beragam pendekatan harus dilakukan sehingga dapat merekrut

caleg potensial yang sesuai dengan visi misi dan perjuangan PAN. Dalam perjuangan mendatang, kolektif harus diutamakan. Kemudian selain infrastruktur partai, peran caleg potensial juga sangat menentukan.

"Hari ini kita harus bisa memastikan diri benar-benar siap dalam segala hal menyangkut kemenangan Pemilu 2024. Waktu tinggal 1 tahun lagi, Pemilu akan semakin berat, apalagi kecenderungan pemilih mulai lebih pragmatis. Karena itu, kita harus punya strategi melakukan pendidikan politik ke masyarakat. Kita tidak boleh lengah karena pasti ada harapan," tutur Raudi. **(Sni)-d**

Bupati Ajak Kurangi Timbunan Sampah

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan khususnya di rumah dan ruang publik dengan melakukan pengelolaan sampah. Masyarakat diminta memiliki ran-

sa tanggung jawab dalam memperhatikan kebersihan baik itu dengan pengelolaan sampah rumah tangga maupun ruang publik atau lingkungan sekitarnya.

Ajakan tersebut disam-

paikan Bupati saat menghadiri kegiatan lomba mewarnai Taman Kanak-kanak (TK) se-Kabupaten Sleman di Taman Djoyo Dikraman Plumbon Lor Kalurahan Mororejo Kapanewon Kapanewon Tempel, Minggu (22/5). "Saya berharap semua pihak turut serta dalam upaya-upaya pengurangan timbunan sampah khususnya dalam pengolahan sampah rumah tangga," katanya.

Menurut Bupati, kesadaran memilah dan mengolah sampah harus dimulai dari keluarga. Sehingga akan timbul kesadaran bersama untuk menjaga kebersihan baik di rumah maupun di lingkungan sekitarnya. **(Has)-d**



KR-Istimewa

Bupati menggoreskan kuas menandai pembukaan Lomba Mewarnai TK.

Menulis Berbahasa Jawa, Keahlian Tersendiri

SLEMAN (KR) - Menulis berbahasa Jawa adalah sebuah keahlian dan keterampilan tersendiri. Tidak banyak lagi penulis cerita berbahasa Jawa yang bahasanya mengalir dengan indah. Karena menulis berbahasa Jawa baik cerita cekak (*cerkak*), esai maupun *geguritan* itu sangat berbeda dengan menulis dalam bahasa Indonesia.

"Saya lancar ketika menulis dalam bahasa Indonesia. Namun kalau disuruh nulis dalam bahasa Jawa, bisa macet total," canda Dosen FIB UGM Wiwien Widya Rahayu dalam pembukaan *Gladhen Nulis Cerkak* di Dinas Kebudayaan Sleman, Minggu (22/5). *Gladhen* diselenggarakan Pasbuja Kawi Merapi bekerja sama dengan FIB UGM, diikuti para penulis berbahasa Jawa Sleman namun juga dari Kulon-

progo, Bantul, Semarang, Tulungagung dengan narasumber Ketua Pasbuja Kawi Merapi Sutopo Hs dan Seksi Pendidikan dan Pelatihan Pasbuja Budi Sardjono.

Wiwien menyebutkan, *gladhen* ini adalah untuk mengomunikasikan peserta senior dan junior. Sehingga kelak akan bisa saling belajar dan terjadi kesinambungan.



KR-Fadmi Susiwi

Jawane 4: Dosen FIB UGM Wiwien Widya Rahayu sedang membuka 'Gladhen Nulis Cerkak'.

Diharapkan, regenerasi berjalan dan kelak keahlian dan keterampilan ini tidak menjadi hilang.

"Karenanya, saya merencanakan kegiatan dalam bentuk lain. Tidak hanya ekspresi yang kita lihat. Namun juga akan ada kritik sastra, akan ada semacam kajian karya-karya sastra berbahasa Jawa. Akan diawali dari bedah novel Pak

Budi Sardjono bulan depan. Untuk selanjutnya bisa cerkak, geguritan dan lainnya," tambahnya.

Dalam hal ini, karya anggota Pasbuja ini akan dikaji secara ilmiah. "Sebab sesederhana apapun sebuah karya, pasti ada maknanya. Sederhana cerita berbahasa Jawa pasti ada nilainya," jelas Wiwien.

Sementara novelis yang juga pendiri Pasbuja Budi Sardjono mengemukakan, mencari ide sebuah cerita tidak bisa dilakukan hanya di dalam kamar. Untuk mendapatkan ide seorang penulis perlu melakukan kegiatan *srawung*, *kelayapan* yang sekaligus akan memperkaya wawasan. Mengambil contoh cerkak yang terbit dalam Edisi Mekarsari KR berjudul 'Cundrik Waja', Jumat (20/5) yang ditulis hanya dalam waktu 1 jam. **(Fsy)-d**

Kalasan Semarakkan Hari Jadi Sleman

KALASAN (KR) - Memperingati Hari Jadi ke-106 Kabupaten Sleman, Pemerintah Kapanewon Kalasan mengadakan sejumlah kegiatan yang digelar mulai 21-22 Mei 2022. Kegiatan tersebut telah resmi ditutup oleh Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa di kantor Kapanewon Kalasan, Minggu (22/5).

Danang mengapresiasi Pemerintah Kapanewon Kalasan yang telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk turut memberdayakan masyarakat di Kapanewon Kalasan tersebut. Kegiatan ini sejalan dengan tema Hari Jadi ke-109 Kabupaten Sleman, yakni "Sesarengang Mbangun Sleman, Sleman Gumregah".

"Diharapkan kegiatan tersebut mampu membangkitkan perekonomian masyarakat Kapanewon Kalasan yang sempat terpuruk akibat dampak pandemi Covid-19. Kalau acara seperti ini dilaksanakan secara kontinu, pasti perekonomian masyarakat akan meningkat," ujarnya.

Danang juga mengapresiasi lomba MTQ yang diadakan oleh Pemerintah Kapanewon Kalasan tersebut. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan dapat membangun karakter generasi muda yang islami.

Sementara Panewu Kalasan Siswanto menyebutkan, pada acara pameran UMKM dalam dua hari ini tercatat transaksi Rp 27 juta. Kegiatan tersebut diikuti oleh 50 stan UMKM dan Gapoktan di Kapanewon Kalasan. Selain itu, ada pula kegiatan lainnya, seperti upacara, lomba MTQ, donor darah, lomba mewarnai, senam masal dengan 250 peserta. **(Isww)-f**



KR-Iswantoro

Senam massal melibatkan ratusan peserta di Kalasan

TANAMAN PADI TAK DISERANG TIKUS Warga Jering VIII Gelar Merti Dusun

GODEAN (KR) - Warga Jering VIII Sidorejo Godean menggelar mesti dusun, Minggu (22/5). Kegiatan itu sebagai wujud rasa syukur masyarakat atas hasil panen padi yang melimpah. Selain itu juga untuk mengangkat potensi UMKM lokal.

Ketua Panitia Heri Prihatmoko menjelaskan, biasanya hasil panen padi

kurang maksimal karena diserang hama tikus. Namun sekarang ini hasil panen melimpah karena di samping sawah ditanam ketela sehingga tikus tidak menyerang padi.

"Alhamdulillah hasil panen padi para petani cukup bagus karena hama tikus memakan ketela. Sebagai wujud syukur, kami menyelenggarakan merti du-

sun," kata Heri didampingi Waljiyono.

Dalam mesti dusun itu mengarak hasil panen atau hasil bumi berkeliling di Padukuhan Jering VIII. Selanjutnya gunungan diperebutkan masyarakat. "Ini baru pertama kali dilaksanakan. Dan ternyata antusias masyarakat untuk mengikuti cukup banyak," terangnya.

Di samping rasa syukur, mesti dusun ini juga untuk mengangkat potensi UMKM masyarakat Jering VIII. Dimana dalam kegiatan juga dilakukan bazar produk-produk UMKM. "Bazar itu juga bagian mengenalkan potensi UMKM ke masyarakat lebih luas. Ini bagian untuk mengangkat ekonomi masyarakat," terangnya. **(Sni)-f**



KR-Istimewa

Masyarakat berebut hasil bumi usai diarak.

Danang Ingin Jathilan Sleman Punya Ciri Khas

SLEMAN (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman kembali menggelar Festival Jathilan Tahun 2022 di Gedung Kesenian Sleman, Sabtu (21/5). Kegiatan ini didanai oleh Dana Keistimewaan DIY yang diikuti oleh 17 grup seni tari Jathilan yang mewakili 17 Kapane-

won di Kabupaten Sleman.

"Festival ini dalam rangka melestarikan dan mengembangkan potensi kebudayaan serta mensosialisasi tata nilai budaya melalui seni pertunjukan. Selain itu untuk menggali dan menjaring potensi seniman yang ada di tingkat masyarakat, serta se-



KR-Istimewa

Penampilan salah satu peserta Festival Jathilan.

bagai wujud perhatian Pemkab Sleman terhadap kelestarian seni," ungkap Kepala Dinas Kebudayaan Sleman Edy Winarsa.

Sementara Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menyampaikan apresiasi dengan terselenggaranya Festival Jathilan Kabupaten Sleman ini. Kegiatan ini membanggakan dan bermanfaat untuk pelestarian kesenian tari jathilan di Sleman.

"Festival kesenian jathilan ini memberikan ruang dan motivasi bagi seluruh pelaku kesenian jathilan untuk lebih berkreasi untuk mengembangkan kesenian jathilan di Sleman," katanya.

Danang juga berharap grup jathilan dapat melahirkan seniman-seniman muda yang dapat menjadi regenerasi sekaligus menjaga kelestarian seni tari jathilan di Kabupaten Sleman. "Saya berharap Jathilan Sleman berbeda dan memiliki ciri khas tersendiri, sehingga nantinya memiliki hak paten dan dapat mengharumkan nama Kabupaten Sleman," tandasnya. **(Has)-d**